

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu dalam menjalani kehidupan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Pendidikan ditunjukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas pendidikan merupakan usaha yang membantu manusia menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi pengetahuan maupun dari segi akhlak yang tujuannya untuk masa yang akan datang.

Melalui pendidikan seseorang dapat belajar bagaimana membentuk karakter yang ada dalam dirinya serta dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuannya serta potensi yang ada. Sehingga

seseorang dapat belajar berkembang dan bertumbuh seiring berjalannya waktu serta usia.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan mulai kepsikis juga fisik pada manusia yang dampaknya oleh faktor lingkungan serta proses belajar saat tertentu. Jadi perkembangan merupakan salah satu usaha yang ada dalam diri manusia sepanjang kehidupannya dalam membentuk prilaku dan fisiknya berdasarkan lingkungan dan berdasarkan belajar setiap waktu.

Perkembangan anak ada enam aspek yang dikembangkan melalui stimulus-stimulus yang ada di lingkungan sekitar anak. Adapun enam aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini yaitu sebagai berikut: aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan seni, dan aspek perkembangan sosial emosional. Setiap aspek perkembangan dikembangkan melalui pendidikan anak usia dini (PAUD).

Perkembangan yang akan dibahas pada skripsi ini adalah perkembangan nilai agama dan moral. Perkembangan nilai agama merupakan perubahan yang berkaitan dengan kualitas manusia sesuai kepercayaan kepada Tuhan, Sedangkan perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.

Menurut Wiyani (2014 : 175) bahwa “Perkembangan moral dan agama pada anak usia dini dapat di artikan sebagai perubahan psikis yang dialami oleh anak pada usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan prilaku yang baik serta memahami dan menghindari prilaku yang buruk tersebut sering diistilahkan dengan taqwa. Taqwa dapat diartikan dengan awas, hati-hati, menjaga diri, memelihara dan keselamatan diri yang dapat diusahakan dengan melakukan hal yang baik dan yang benar, menjauhi yang jahat dan salah.

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 Tahun pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Terdapat berapa faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral yaitu kurang tertanamnya jiwa agama pada setiap orang dalam masyarakat, keadaan masyarakat yang kurang stabil, banyaknya tulisan dan gambar yang tidak mengindahkan dasar moral, tidak terlaksananya pendidikan moral yang baik, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan moral sejak dini, banyaknya orang melalaikan budi perkerti, suasana rumah tangga yang kurang baik. Kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang, kurang tempat layanan bimbingan serta stimulasi yang tepat untuk perkembangan moral pada anak. Dengan demikian perkembangan nilai agama dan moral tidak hanya di alami anak pada faktor emosi tetapi juga dipengaruhi oleh faktor stimulus yang kurang.

Anak usia dini adalah anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan dimana pada masa ini anak harus diberikan stimulus-

stimulus untuk dapat mengembangkan aspek perkembangan yang ada dalam dirinya. Anak usia dini juga disebut dengan masa emas (*golden age*) rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak bermain sambil belajar.

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun dapat dilihat di berbagai kegiatan yang anak lakukan dalam kehidupan sehari-hari hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka. Perkembangan nilai agama dan moral berhubungan dengan baik dan buruk yang anak lakukan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan ajaran agama yang sudah ada sejak dulu. Melalui Pendidikan anak usia dini (PAUD) guru berupaya mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral anak menjadi lebih baik dengan melakukan berbagai kegiatan yang biasa disebut dengan stimulus-stimulus atau rangsangan.

Pemilihan lokasi penelitian di PAUD Dharma Pertiwi Desa Belonsat Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi khususnya di kelas B. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di PAUD Dharma Pertiwi Belonsat pada tanggal 18- 21 April tahun 2022. Dapat peneliti kemukakan pada anak usia 5-6 tahun khususnya di kelas B yang memiliki jumlah siswa ada 11 orang, masing-masing memiliki perkembangan yang berbeda-beda, hal ini berdasarkan data perkembangan nilai agama dan moral yang dicapai anak usia 5-6 tahun.

Mulai berkembang (MB) ada 4 anak yaitu: anak sudah mulai bisa berdoa, mulai bisa menyebutkan tempat ibadah, mulai bisa mengetahui hari besar agamanya, mulai bisa toleransi kepada agama orang lain, mulai

bisa jujur, mulai bisa membantu teman, mulai bisa bertutur kata sopan, mulai bisa menghormati guru dan orang tua dan membuang sampah pada tempatnya .

Berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 orang anak. Anak sudah menampilkan perilaku baik secara mandiri tanpa bantuan dan bimbingan dari guru diantaranya anak sudah mandiri hafal doa pendek, dapat menyebutkan agamanya, mengetahui tempat ibadah, mengetahui hari besar agama, menghargai agama orang lain, suka membantu teman, menggunakan kata sopan, senang menabung, taat pada peraturan, berperilaku jujur dan dapat menjaga kebersihan diri serta lingkungan. Berkembang sangat baik (BSB) ada 2 orang anak yang secara perkembangan sudah menunjukkan secara mandiri perilaku yang baik serta dapat membantu temannya untuk mengembangkan nilai agama dan moral yang belum dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku anak pada saat di lingkungan sekolah.

Hal ini diperkuat oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada tanggal 11 April tahun 2022 dengan guru di kelas B. Guru mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun melalui berbagai cara dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode perhatian dan pengawasan, metode hadiah dan hukuman, metode nasehat, dan metode cerita.

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan nilai agama dan moral. Maka peneliti mengangkat penelitian dengan mengambil judul “Analisis Perkembangan

Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini berfokus pada kajian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak dan upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 Tahun di Kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Peneitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun dikelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian harus memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang peningkatan mutu pendidikan khususnya pada perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun. Sehingga dalam proses pengembangan ilmu dan pendidikan tidak hanya menggunakan satu metode dalam pembelajaran tetapi lebih di lihat berdasarkan kebutuhan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah manfaat dari penelitian yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung, adapun yang menjadi manfaat praktis dalam penelitian ini jelaskan sebagai berikut

Manfaat praktis disajikan keberbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun, serta sebagai bahan rujukan atau referensi bagi mahasiswa khususnya program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini untuk menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan bagi guru dalam upaya sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan solusi dalam perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru dan bahan saran dalam membuat kebijakan dan melakukan kerja sama dengan guru untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral khususnya pada usia 5-6 tahun.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, memperbanyak literature dan memahami perkem-

bangun nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di kelas B PAUD Dharma Pertiwi Belonsat.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dipergustakaan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian karya ilmiah.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menjelaskan variabel dalam penelitian yang merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan data. Adapun definisi istilah yang penulis susun dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai agama dan moral

Perkembangan adalah suatu perubahan yang terus-menerus dalam diri manusia. Nilai adalah ukuran dari sesuatu yang sangat berharga. Agama merupakan bentuk dari ajaran-ajaran yang sesuai dengan ajaran agama yang berhubungan dengan Tuhan, sedangkan moral adalah suatu aturan yang sudah ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang boleh dan tidak boleh. Sehingga perkembangan nilai agama dan moral merupakan bentuk dari sebuah usaha dalam diri manusia dalam melaksanakan suatu tindakan dan perbuatan sesuai dengan ajaran agama dan menjauhi segala larangan dari agama. Adapun indikator perkembangan nilai agama dan moral yaitu mengetahui agamanya, dapat

melaksanakan ibadah, mengenal perilaku baik dan buruk, dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu faktor lingkungan dimana anak berada mulai dari keluarga, sekolah, sosial, masyarakat dan sebagainya. upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral anak yaitu stimulus dari orang terdekat seperti keluarga, guru dan masyarakat, misalnya memberikan bimbingan serta arahan tentang perbuatan baik dan tidak baik dengan memberikan contoh yang baik di depan anak.

2. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang usianya mulai dari umur 0-6 tahun dengan kategori masih dalam masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat ditentukan oleh berbagai stimulus dari orang terdekat dan lingkungan. Pada usia 0-6 tahun merupakan masa yang paling baik untuk membentuk perilaku anak karena anak meniru dan mencontoh apa yang mereka lihat. Anak usia dini memiliki karakteristik seperti rasa ingin tahu, unik, suka berimajinasi, dan memiliki sifat yang harus dituruti keinginannya dan lain sebagainya. anak usia dini dipengaruhi oleh faktor hereditas, faktor lingkungan, dan faktor umum, dengan adanya faktor-faktor tersebut maka untuk membantu dan mengembangkan perkembangan anak usia dini yaitu melalui pendidikan anak usia dini, anak usia dini diharapkan

perkembangan nilai agama dan moral anak dapat berkembang dengan baik melalui berbagai stimulus-stimulus yang guru berikan.

Jadi dapat disimpulkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor dari perkembangan dan faktor penghambat maka dari itu guru berupaya untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini dengan memberikan pengetahuan dan stimulus-stimulus yang bermanfaat bagi diri anak usia dini yang harapanya perkembangan anak usia dini dapat meningkat dengan dengan perubahan tingkah laku anak yang lebih baik yang sesuai dengan tingkat pencapaian anak usia 5-6 Tahun.